



STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
EMOSIONAL TERHADAP ANGGOTA KELUARGA YANG
TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI DUSUN
BAYEMAN KULONPROGO
PADA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan**

ALFANI APRILYANI NATHANIELA

1802004

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
EMOSIONAL TERHADAP ANGGOTA KELUARGA YANG TERKONFIRMASI
POSITIF COVID-19 DI DUSUN
BAYEMAN KULONPROGO
PADA TAHUN 2022**

Disusun oleh:

ALFANI APRILYANI NATHANIELA

1802004

Telah melalui Sidang Skripsi pada: Selasa, 13 September 2022

Ketua penguji



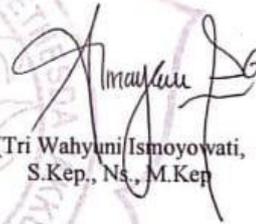
Ignasia Yunita Sari, S.Kep.,
Ns., M.Kep)

Penguji I



(Antonius Yogi Pratama,
S.Kep., Ns., MSN)

Penguji II



(Tri Wahyuni Ismoyowati,
S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Sarjana Keperawatan
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep)

**HUBUNGAN ANTARA DUKUNGAN KELUARGA DENGAN TINGKAT
EMOSIONAL TERHADAP ANGGOTA KELUARGA YANG
TERKONFIRMASI POSITIF COVID-19 DI DUSUN
BAYEMAN KULONPROGO
PADA TAHUN 2022**

Alfani Aprilyani Nathaniela¹ Tri Wahyuni Ismoyowati, S. Kep., Ns., M. Kep¹

ABSTRAK

ALFANI APRILYANI NATHANIELA. “Hubungan Antara Dukungan Keluarga dengan Tingkat Emosional Terhadap Anggota Keluarga yang Terkonfirmasi Positif Covid-19 di Dusun Bayeman Kulonprogo pada Tahun 2022”

Latar Belakang : COVID-19 dapat menyebabkan gejala yang ringan, berat hingga kematian, Gejala yang sering dialami oleh pasien dengan COVID-19 diantaranya demam yang cukup tinggi, batuk dengan lendir, dan sesak nafas yang disertai dengan nyeri dada, penularan virus Covid-19 sangat cepat sehingga masyarakat melakukan isolasi mandiri yaitu terhadap psikologis pasien yaitu pasien mengalami penurunan motivasi, terkejut, sedih, tertekan, insomnia, trauma dan pasien membutuhkan motivasi, empati dari keluarga sehingga mendapatkan dukungan penuh dari keluarga dan lingkungannya.

Tujuan Penelitian : Mengetahui hubungan antara tingkat emosional dengan dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi positif covid-19 di dusun Bayeman Kulonprogo pada tahun 2022

Metode Penelitian : Jenis Penelitian yang digunakan kuantitatif Desain penelitian yang digunakan deskriptif korelasi dengan jumlah populasi 41 orang. Sampel 40 orang uji statistic menggunakan *spearman rank* dengan *computerisasi*. Alat ukur yang digunakan kuesioner tentang tingkat emosional sebanyak 15 pernyataan dan dukungan keluarga sebanyak 10 pernyataan.

Hasil Penelitian : hasil uji *spearman rank* dengan *computerisasi*. Diperoleh $\alpha = 0,04$. P-value 0,000 ($p\text{-value} < 0,05$) dengan hasil ada hubungan antara tingkat emosional dengan dukungan keluarga.

Kesimpulan : ada hubungan antara tingkat emosional dengan dukungan keluarga pada Masyarakat dusun Bayeman Kulonprogo tahun 2022

Saran : Bagi peneliti lain, diharapkan mampu mengembangkan penelitian dengan factor lain yang berhubungan dengan dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi Covid-19

Kata kunci : Tingkat Emosional – Dukungan Keluarga – Covid-19 – Keluarga – Terkonfirmasi Positif Covid-19

xix + 97 halaman + 14 tabel + 2 skema + 20 lampiran

Daftar pustaka : 56, 2016-2020

¹Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

²Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**EMOTIONAL LEVEL ASSOCIATED WITH FAMILY SUPPORT FOR
FAMILY MEMBERS CONFIRMED POSITIVE FOR COVID-19 IN
BAYEMAN VILLAGE KULONPROGO IN 2022**

Alfani Aprilyani Nathaniela¹ Tri Wahyuni Ismoyowati, S. Kep., Ns., M. Kep¹

ABSTRACT

ALFANI APRILYANI NATHANIELA. *“Emotional Level Associated with Family Support for Family Members Confirmed Positive for Covid-19 in Bayeman Village Kulonprogo in 2022”*

Background : COVID-19 can cause mild, severe symptoms to death. Symptoms often experienced by patients with COVID-19 include a fairly high fever, cough with mucus, and shortness of breath accompanied by chest pain. the community self-isolates, namely the patient's psychology, namely the patient experiences a decrease in motivation, surprise, sadness, depression, insomnia, trauma and patients need motivation, empathy from the family so that they get full support from their family and environment.

Objective : Knowing the relationship between Emotional Levels and Family Support for Family Members Confirmed Positive for Covid-19 in Bayeman Village Kulonprogo in 2022

Methods : The type of research used is quantitative. The research design used is descriptive correlation with a total population of 41 people. Statistical test using Spearman rank with computerization. The measuring instrument used is a questionnaire about the emotional level of 15 statements and 10 statements of family support.

Result: Spearman rank test results with computerization. We get = 0.04. P-value 0.000 (p-value <0.05) with the result that there is a relationship between emotional level and family support..

Conclusion : here is a relationship between emotional level and family support in the Bayeman Kulonprogo hamlet community in 2022

Suggestion : For other researchers, it is hoped that they will be able to develop research with other factors related to family support for family members who are confirmed to be Covid-19

Keywords : Emotional Level – Family Support – Covid-19 – Family - Confirmed Positive for Covid-19

xix + 97 pages + 14 tables + 2 schematics + 20 attachments

Bibliography : 56, 2016-2020

¹Student of Bachelor Of Nursing, Bethesda Institute For Health Science

²Lecture at Nursing Program, Bethesda Institute For Health Science

PENDAHULUAN

Pada bulan Desember 2019, wabah pneumonia yang disebabkan oleh virus corona terjadi di Wuhan, provinsi Hubei, dan telah menyebar dengan cepat ke seluruh Cina. Penyebaran COVID-19 ke Negara lain berlangsung sangat cepat dan semakin meluas, data secara global pada tanggal 29 September 2021 terdapat 149.216.984 kasus COVID-19 yang terkonfirmasi dengan angka kematian mencapai 3.144.028 (WHO, 2021). WHO sudah menetapkan COVID-19 sebagai pandemi. Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 29 September 2021 telah melaporkan 4.213.414 orang terkonfirmasi positif COVID-19 dan ada 141.826 kematian terkait COVID-19 yang dilaporkan dan 4.034.176 pasien telah sembuh dari penyakit tersebut. Laporan Harian COVID-19, Yogyakarta pada 05 Mei 2022 Memiliki kasus corona; konfirmasi berjumlah 34.440 orang dan sembuh berjumlah 32.073 orang (Posko Terpadu Penanganan COVID-19 DIY).

Berdasarkan studi pendahuluan pada tanggal, 05 November 2021 dengan melakukan wawancara kepada Bapak Lurah Bayeman untuk memberikan informasi tentang Masyarakat didapatkan bahwa 21 orang yang terinfeksi Covid-19 dan 12 orang dirawat di Rumah Sakit kemudian 9 orang isolasi mandiri di rumah, hal ini disebabkan karena masyarakat tidak mematuhi protokol kesehatan yaitu seperti tidak memakai masker, tidak menjaga jarak dan masih ada yang berkerumunan sehingga masyarakat rentan untuk terinfeksi Covid-19, Bapak Lurah mengatakan bahwa ada beberapa masyarakat yang terinfeksi Covid-19 tidak mendapatkan dukungan dari keluarga, sehingga masyarakat merasa sedih, stress, hingga menutup diri. Keluarga pasien kurang memperhatikan terhadap anggota keluarga yang terinfeksi Covid-19 disebabkan karena takut ketularan Covid-19 padahal pasien sangat membutuhkan dukungan tenaga, perhatian dan bantuan keluarga supaya pasien segera lekas sembuh. Berdasarkan hasil data yang didapatkan dari bahwa 30 orang terinfeksi Covid-19 dan ada beberapa masyarakat tidak mendapatkan dukungan dari keluarga.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dengan Desain penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasi dengan penelitian tentang Tingkat Emosional yang Berhubungan dengan Dukungan Keluarga Terhadap Anggota Keluarga yang Terkonfirmasi Positif Covid-19 di Desa Bayeman Kulonprogo Pada Tahun 2022 dengan jenis penelitian retrospektif, dengan metode penelitian deskriptif. sampel diambil dengan jumlah sampel 40 salah satu anggota keluarga yang terkonfirmasi Positif Covid-19 di Dusun Bayeman Kulonprogo pada tanggal 22 Agustus 2022 – 25 Agustus 2022. Alat ukur penelitian ini menggunakan kuesioner sebanyak 10 pernyataan dukungan keluarga dan 15 pernyataan mengenai tingkat emosional . Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Univariat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi dengan tabel dengan menggunakan analisis *Univariate* dan *bivariate*

a. Analisa *Univariate*

Analisa univariate pada penelitian adalah karakteristik responden yang meliputi usia, pendidikan, pekerjaan, jenis kelamin dalam bentuk distribusi frekuensi :

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, Jenis Kelamin Pada Masyarakat Dusun Bayeman Kulonprogo Tahun 2022

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase %	
1	Usia	< 20 tahun	0	0
		21 -30 tahun	1	2,5
		31 –40 tahun	5	12,5
		>40 tahun	34	85,0
	Jumlah	40	100,0	
2	Pendidikan	< SD	17	42,5
		SD – SMA	18	45,0
		> S1	5	12,5

		Jumlah	40	100,0
3	Pekerjaan	Ibu Rumah Tanga	11	27,5
		Petani	17	42,5
		Pegawai Swasta	4	10,0
		Wiraswasta	6	15,0
		Kuliah	0	0
		Dan Lain-lain	2	5,0
		Jumlah	40	100,0
4	Jenis Kelamin	Laki-laki	20	50,0
		Perempuan	20	50,0
		Jumlah	40	100,0

Sumber: Data primer terolah, 2022

Analisis : karakteristik responden berdasarkan usia didapatkan paling banyak pada usia >40 dengan jumlah 36 Responden (90,0%) dan paling sedikit usia 21-30 tahun terdapat 1 responden (2,5%).

Karakteristik responden berdasarkan Tingkat Pendidikan didapatkan paling banyak pendidikan SD-SMA dengan jumlah 18 Responden (45,0%) dan paling sedikit Pendidikan >S1 terdapat 5 responden (12,5 %).

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan didapatkan paling banyak pendidikan SD-SMA dengan jumlah 18 Responden (45,0%) dan paling sedikit pendidikan >S1 terdapat 5 responden (12,5 %).

karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didapat laki-laki dengan jumlah 20 responden (50%) sedangkan perempuan 20 responden (50%).

b. Variabel penelitian

1) Tingkat Emosional

Tabel 6

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Tingkat Emosional Salah Satu Anggota Keluarga Yang Terkonfirmasi Covid-19 Di Dusun Bayeman Kulonprogo Tahun 2022

No	Tingkat Emosional	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	38	95,0
2	Cukup	2	5,0
3	Kurang	0	0
	Jumlah	40	100,0

Analisis :

Tabel 6 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan Tingkat Emosional didapatkan paling banyak Tingkat Emosional baik dengan jumlah 38 Responden (95,0%) sedangkan Tingkat Emosional cukup terdapat 2 Responden (5,0 %).

2) Dukungan Keluarga

Tabel 7

Distribusi Frekuensi Berdasarkan Dukungan Keluarga Salah Satu Anggota Keluarga Yang Terkonfirmasi Covid-19 Di Dusun Bayeman Kulonprogo Tahun 2022

No	Dukungan Keluarga	Frekuensi	Presentase (%)
1	Baik	40	100,0
2	Cukup	0	0
3	Kurang	0	0
	Jumlah	40	100,0

Analisis :

Tabel 7 menunjukkan distribusi frekuensi berdasarkan dukungan keluarga didapatkan paling banyak dukungan keluarga baik dengan jumlah 40 Responden (100,0%).

c. Analisis *Bivariat*

Tabel 9

Analisis hubungan Tingkat Emosional dengan Dukungan Keluarga terhadap Anggota Keluarga yang Terkonfirmasi Covid-19

Tingkat Emosional	Dukungan Keluarga						Total	P-value	α
	Baik		Cukup		Kurang				
	N	%	N	%	N	%			
Baik	38	95,0	0	0	0	0	38	0,000	0,04
Cukup	2	5,0	0	0	0	0	2		
Kurang	0	0	0	0	0	0	0		
Jumlah	40	100,0	0	0	0	0	40		

Analisis : berdasarkan output diatas :

uji statistic secara computerisasi dengan uji spearman rank dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.04$. didapatkan hasil $p\text{-value} (0.000) < \alpha (0.05)$ sehingga didapat kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak,

artinya ada hubungan antara tingkat emosional dengan dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi positif Covid-19 di dusun Bayeman Kulonprogo pada Tahun 2022. Nilai koefisien dan tingkat keeratan hubungan antara variabel tingkat emosional dengan dukungan keluarga adalah 0,802 yang berarti korelasi tinggi.

A. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Karakteristik Responden

1) Usia

Data karakteristik usia pada tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 34 responden (85,5%) berusia >40. Menurut Nuswatari (2021) usia merupakan kurun waktu sejak adanya seseorang dan dapat diukur menggunakan satuan waktu dipandang dari segi kronologis, individu normal dapat dilihat derajat perkembangan anatomis dan fisiologis sama. Peneliti berpendapat bahwa Semakin usia bertambah maka semakin baik cara berfikir seseorang sehingga Dukungan baik Terhadap Anggota Keluarga yang Terkonfirmasi Positif Covid-19.

2) Pendidikan

Data karakteristik pendidikan pada tabel 6 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 18 responden (45,0%) pendidikan SD-SMA. Pendidikan dapat mempengaruhi seseorang termasuk juga perilaku seseorang akan pola hidup terutama dalam memotivasi untuk sikap membangun (Dewi, 2019). peneliti berpendapat semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah menerima informasi.

3) Pekerjaan

Data karakteristik pekerjaan pada tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 17 responden (42,5%) bekerja

sebagai petani. Pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah (Thomas, 2013). peneliti berpendapat masyarakat jika tidak bekerja maka tidak bisa memenuhi kebutuhan sehari-hari sedangkan jika masyarakat bekerja maka bias memenuhi kebutuhan sehari-hari. laki-laki berperan dalam mencari rezeki sedangkan perempuan berperan sebagai mengurus rumah serta mencari rezeki Berdasarkan hal diatas, peneliti berpendapat jenis kelamin yang didapat adalah sama. Laki-laki dan perempuan berperan penting dalam bertanggung jawab dalam sebuah keluarga untuk memenuhi kebutuhan keluarga

4) Jenis kelamin

Data karakteristik jenis kelamin pada tabel 9 halaman 65 menunjukkan bahwa sebagian besar yaitu 20 responden (50,0 %) berjenis kelamin Laki-laki dan perempuan. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati, perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional (Friedman, 2013).

b. Deskripsi Variabel

1) Tingkat Emosional

Hasil penelitian tentang tingkat emosional pada tabel 11 menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar yaitu 38 responden (95,0%) memiliki tingkat emosional baik.

2) Dukungan Keluarga

Hasil penelitian tentang dukungan keluarga pada tabel 12 menunjukkan bahwa terdapat sebagian besar yaitu 40 responden (100,0%) memiliki dukungan keluarga baik. Dukungan emosional melibatkan ekspresi empati,

perhatian, pemberian semangat, kehangatan pribadi, cinta, atau bantuan emosional (Friedman, 2013).

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

- a. Karakteristik responden pada masyarakat kalurahan Bayeman Kulonprogo terbanyak usia >40 tahun, pendidikan SD-SMA, pekerjaan Petani, , dan jenis kelamin yaitu Laki-laki sebanyak 20 responden dan Perempuan sebanyak 20 responden
- b. Tingkat Emosional pada Masyarakat Kalurahan Bayeman Kulonprogo tahun 2022 sebagian besar memiliki tingkat emosional baik sebanyak 38 responden (95.0%).
- c. Dukungan Keluarga pada Masyarakat Kalurahan Bayeman Kulonprogo tahun 2022 semua memiliki dukungan keluarga baik sebanyak 40 responden (100.0%).
- d. Setelah dilakukan uji statistic secara computerisasi dengan uji spearman rank dengan tingkat kemaknaan $\alpha = 0.04$. didapatkan hasil $p\text{-value} (0.000) < \alpha (0.05)$ sehingga didapat kesimpulan H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya ada hubungan antara tingkat emosional dengan dukungan keluarga terhadap anggota keluarga yang terkonfirmasi positif Covid-19 di dusun Bayeman Kulonprogo pada Tahun 2022. Nilai koefisien dan tingkat keeratan hubungan antara variabel tingkat emosional dengan dukungan keluarga adalah 0,802 yang berarti korelasi tinggi.

2. Saran

- a. Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum
Bagi institusi STIKES Bethesda Yakkum mampu memanfaatkan hasil penelitian menjadi referensi terkait hubungan antara tingkat emosional dengan dukungan keluarga pada pada Masyarakat Dusun Bayeman Kulonprogo tahun 2022
- b. Bagi peneliti lain
Bagi peneliti lain, diharapkan mampu mengembangkan penelitian

dengan factor lain yang berhubungan dengan dukungan keluarga.

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar. (2016). Reliabilitas dan Validitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Clerkin. (2020). Pentingnya dukungan keluarga dalam pemulihan pasien COVID-19. Antaranews.
- Coernoil. (2013). Dukungan Sosial Keluarga pada Pasien Hipertensi. Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK). Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal), 9(1), 57–64. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/view/1513>
- Kemeskes. (2020). Kementerian Kesehatan Republik Indonesia', Kementerian Kesehatan RI, p. 1. A. at: <https://www.kemkes.go.id/article/view/19093000001/penyakit-jantung-penyebab-kematian-terbanyak-k.-2-di-indonesi>
- Dewi. (2019). Coronavirus Covid-19. Membela diri. Cara menghindari penularan. Bagaimana melindungi keluarga dan pekerjaan Anda. Bruno Del Medico Editore.
- Edis, Ç. (2020). Dukungan Sosial Keluarga pada Pasien Hipertensi. Jurnal Ilmiah Kesehatan (JIK). Jurnal Pendidikan Kesehatan (e-Journal), 9(1), 57–64. <https://ojs.poltekkes-malang.ac.id/index.php/jpk/article/view/1513>
- Families. (2013). Pengaruh Kebijakan Social Distancing Pada Wabah Covid-19 Terhadap Kelompok Rentan Di Indonesia. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia . Karya Tulis Ilmiah (KTI) Masa Work From Home (WFH) Covid-19 UIN Sunan Gunung Djati Bandung Tahun 2020, 1(1), 1–12.
- Fatimah. (2014). Merawat Manusia Lanjut Usia: Suatu Pendekatan Proses Keperawatan Gerontik. 1st edn. Jakarta. CV.Trans Info Media.
- Friedman. (2013). buku ajar keperawatan keluarga. Jakarta:EGC.
- Gennaro. (2020). Cerita Perawat: Pasien COVID-19 Lansia Sering Merasa Kesepian dan Dijauhkan. Kumparan Pustaka Al-Kautsar.
- Gulsen. (2020). RSPI berikan pendampingan psikologi pasien isolasi COVID-19. Antaranews, from <https://berkas.dpr.go.id>.
- Hassanein. (2020). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kesepian (Lonelinnnes) Pada Lansia. Jom Psik, 1.